



# MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SLB NEGERI SRI MUJINAB PEKANBARU

Hartini<sup>1</sup>, Hendri Marhadi<sup>2</sup>, M. Nur Mustafa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Indonesia

Email: [hartini4310@grad.unri.ac.id](mailto:hartini4310@grad.unri.ac.id)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2478>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 11 April 2026  
Final Revised: 23 April 2026  
Accepted: 16 May 2026  
Published: 22 June 2026

### Keywords:

Facilities and Infrastructure  
Management  
Learning Quality



## ABSTRACT

Educational infrastructure is the factor that contributes to the success of a learning process at school. The principal has important role in the infrastructure management to improve the learning quality at school. This study used qualitative data collection techniques such as observation, interview, document study. The analytic method was carried out by data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The result shows that infrastructure management at SLB Negeri Sri Mujiab is implemented based on infrastructure regulation set by the government. The infrastructure management includes planning, procurement, maintenance, inventory control and disposal. Planning is conducted at the beginning of year, involving the principal, vice principal, teachers, and staffs. Procurement is realized using BOS funds, and administrative staffs conduct an inventory. Maintenance and repairs are done to maintain facilities. Report was submitted to the education office. Limited human resources and inadequate infrastructure are not the main obstacles to improving the quality of learning. Cross-functional involvement between teachers and educational staff in managing facilities and infrastructure can create efficiencies in internal management and maintain the quality of learning. The lack of facilities and infrastructure actually encourages teachers to be more creative in modifying and maximizing adaptive learning media for children with special needs.

## ABSTRAK

Sarana dan prasarana pendidikan berkontribusi terhadap keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah berperan penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara, dan studi dokumen. Metode analitik dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana dilaksanakan berdasarkan Peraturan pengelolaan sarana dan prasarana berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran di SLB Negeri Sri Mujiab. Manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengendalian inventaris, dan penghapusan. Perencanaan dilakukan pada awal tahun, melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan staf. Pengadaan dilakukan menggunakan dana BOS, dan staf administrasi melakukan inventarisasi. Pemeliharaan dan perbaikan dilakukan untuk menjaga fasilitas. Laporan dilaksanakan ke dinas pendidikan secara periodik. Keterbatasan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang belum memadai yang bukanlah hambatan utama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Keterlibatan lintas fungsi guru dan tenaga kependidikan menciptakan efisiensi dalam pengelolaan internal serta menjaga kualitas pembelajaran. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur mendorong guru untuk lebih kreatif.

**Kata kunci:** Manajemen, Sarana dan Prasarana, Mutu Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Standar pengelolaan sarana prasarana berfungsi untuk mendukung proses pembelajaran dan harus tersedia pada setiap satuan pendidikan. Satuan pendidikan harus melaksanakan kriteria minimal pengelolaan Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan pendidikan (Permendikbudriset Nomor 22 Tahun 2023, n.d.). Manajemen sarana dan prasarana adalah tanggung jawab setiap satuan pendidikan formal dan non formal untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional peserta didik (UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20, n.d.). Sekolah dengan manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan fleksibilitas dan partisipasi komunitas serta memberikan otonomi, kewenangan, dan tanggung jawab yang lebih besar kepada sekolah (Lestari et al. 2024).

Penyediaan akomodasi yang layak harus setidaknya mencakup dukungan finansial, penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan guru dan tenaga kependidikan, dan penyediaan kurikulum (Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023, n.d.). Salah satu sumber daya yang sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang layak. Kegiatan pembelajaran harus mampu mengakomodasi kebutuhan beragam siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus, sehingga setiap siswa berkebutuhan khusus mampu berkembang secara optimal (Uyun et al., 2024).

Sarana dan prasarana spesifik adalah komponen standar sarana dan prasarana untuk pendidikan khusus (Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023, n.d.). Manajemen sarana dan prasarana spesifik disusun dengan memperhatikan kebutuhan siswa disabilitas. Sarana spesifik terdiri atas bahan, alat, dan perlengkapan yang tepat bagi siswa disabilitas. Prasarana spesifik adalah fasilitas utama yang memenuhi aksesibilitas bagi siswa disabilitas. Diharapkan bahwa layanan pembelajaran yang baik dan produktif dapat dihasilkan melalui manajemen yang efektif dan efisien. Lembaga pendidikan hendaknya fokus pada pengembangan sarana dan prasarana sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Umar, Senang, and Sunardi 2024). Bafadal menyatakan, fasilitas pendidikan yang memadai secara kuantitatif, kualitatif serta relevan dengan kebutuhan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran (Rusydi Ananda & Banurea, 2017).

Fenomena di lapangan, pengelolaan sarana prasarana di SLB Negeri Sri Mujinab dilaksanakan sesuai standar pengelolaan sarana dan prasarana dan melibatkan beberapa tenaga internal. Guru dan tenaga kependidikan diberikan peran ganda dalam implementasi pengelolaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana belum mengakomodir kebutuhan siswa sesuai hambatan yang dimiliki, baik jumlah maupun jenisnya. Keberadaan sarana dan prasarana belum sepenuhnya menunjang proses pembelajaran.

Sejumlah penelitian terdahulu, Habibah Jannah dan Fadhilah (2025), penerapan analisis ergonomi dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah inklusif tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga mendorong terwujudnya pendidikan yang setara, ramah disabilitas, dan berkelanjutan. Prinsip ergonomi memberikan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Kurnia et al., (2024), perbaikan sarana dan prasarana yang lebih baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif, sehingga siswa berkebutuhan khusus dapat belajar dengan optimal dan meraih potensi mereka. Fitriana Cita Dirna (2022), ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai mampu mendukung proses belajar mengajar dengan

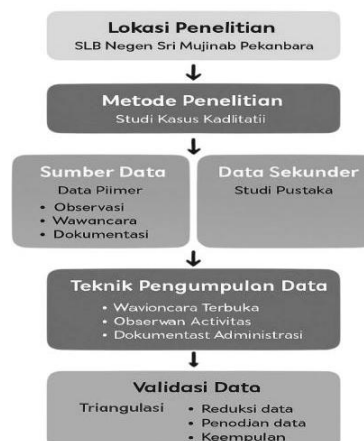
baik. Ahmad Mugni et al., (2020), banyak SLB belum melaksanakan manajemen sarpras sesuai teori yang berlaku. Selain itu, banyak penelitian berfokus pada lokasi dan jenjang pendidikan reguler.

Meskipun penelitian mengenai dampak manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan telah banyak dilakukan pada jenjang sekolah reguler, namun kajian mendalam pada SLB masih terbatas pada aspek motivasi lingkungan. Masih terdapat kelangkaan literatur yang secara khusus memotret bagaimana Sekolah Luar Biasa (SLB) berskala kecil mampu mempertahankan mutu pembelajaran di tengah keterbatasan fasilitas fisik maupun strategi peran ganda guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, temuan terdahulu di wilayah Jawa menunjukkan bahwa SLB seringkali gagal menerapkan siklus manajemen sarpras secara utuh, terutama dalam aspek pemeliharaan dan penghapusan.

Berdasarkan fenomena yang ada di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru dan penelitian terdahulu, perlu dilakukan penelitian yang bertujuan mengisi celah tersebut dengan melakukan evaluasi empiris mengenai pengaruh manajemen sarana dan prasarana berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP) terhadap mutu pembelajaran secara spesifik di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru yang terletak di Jl. Dr. Sutomo kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data primer terdiri dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui studi pustaka tentang standar pengelolaan sarana dan prasarana pada sekolah luar biasa dan kontribusi sarana dan prasarana terhadap mutu pembelajaran pada sekolah luar biasa. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Pada pelaksanaannya wawancara terhadap kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana. Teknik wawancara dilakukan dengan bentuk pertanyaan terbuka. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat segala kegiatan yang terjadi di sekolah terkait pemanfaatan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa program kerja bidang sarana dan prasarana, administrasi inventaris, dan laporan rutin sarana dan prasarana kepada dinas terkait. Metode triangulasi digunakan untuk memvalidasi data penelitian, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau pemeriksaan kebenaran laporan (Sugiyono 2013).



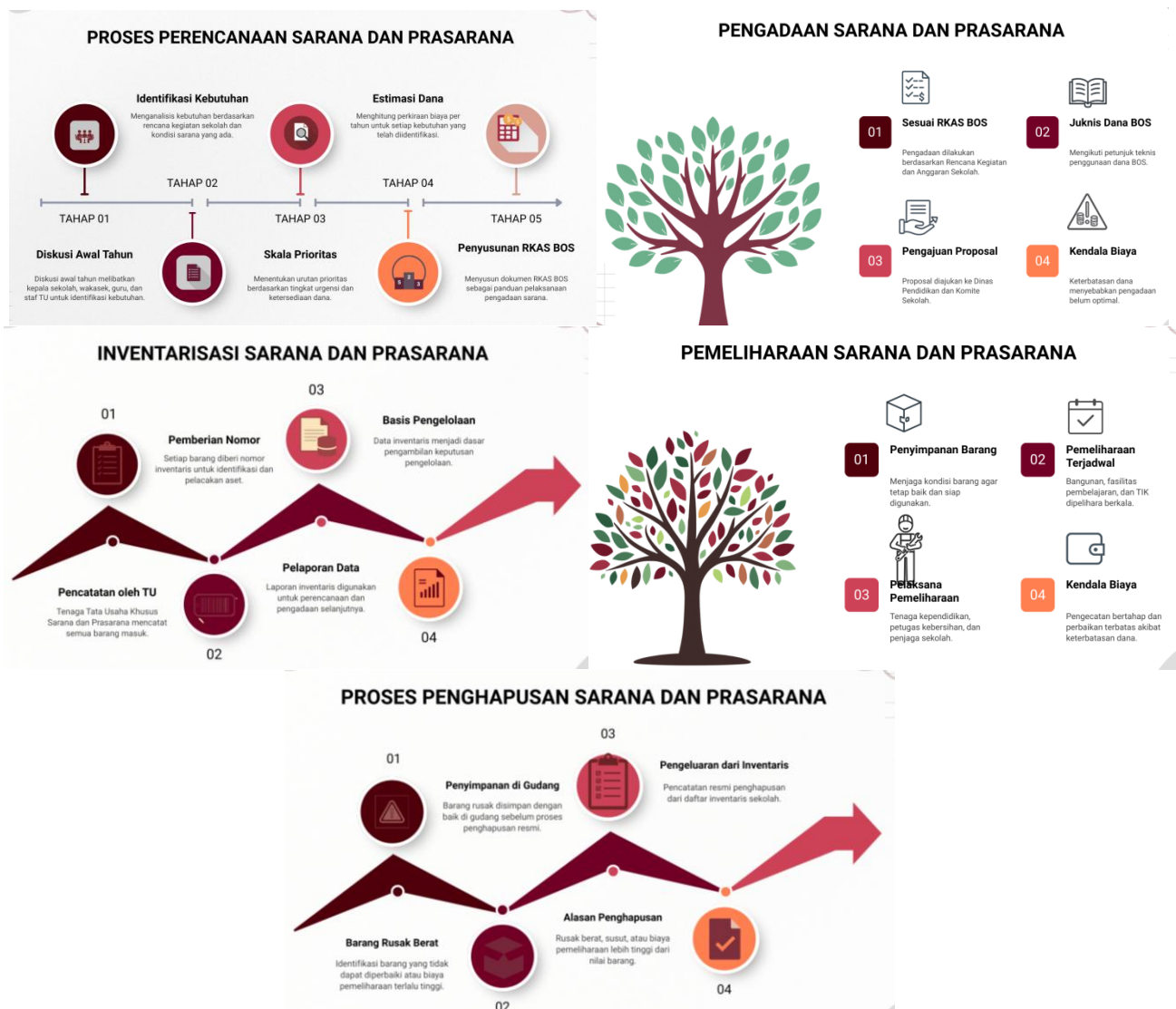
Gambar 1. tahapan penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN***Hasil***Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru.**

No	Aspek	Deskripsi
1	Perencanaan	Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan wakasek bidang sarana dan prasarana menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan melalui diskusi dengan guru dan staf Tata Usaha pada awal tahun ajaran. Perencanaan dimulai melalui identifikasi dan analisis seluruh kebutuhan dengan memperhatikan rencana kegiatan sekolah. Kemudian dilakukan estimasi kebutuhan dana per tahun. Selanjutnya sekolah menetapkan skala prioritas yang diberikan kepada sarana dan prasarana yang diperlukan berdasarkan dana yang tersedia dan urgensi kebutuhan. Selanjutnya kepala sekolah bersama tim menyusun rencana pengadaan barang per semester dan per tahun ke dalam RKAS BOS.
2	Pengadaan	Bersama dengan bendahara BOS, Wakasek bidang sarana dan prasarana menangani pengadaan. Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan RKAS yang telah disusun melalui pembelian untuk barang-barang tertentu sesuai juknis penggunaan dana BOS. Untuk sarana dan prasarana yang tidak dapat dianggarkan melalui dana BOS, maka pihak sekolah mengajukan proposal bantuan kepada Dinas Pendidikan, komite. Selain itu pengadaan barang juga didapatkan dari bantuan atau kerjasama dengan pihak universitas dan Perusahaan swasta. Pengadaan sarana dan prasarana spesifik seperti ruang kekhususan dan media pembelajaran sesuai hambatan, peserta didik belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan biaya.
3	Inventarisasi	Berdasarkan studi dokumentasi berupa daftar inventaris barang, ditemukan bahwa kegiatan Inventarisasi yang dimiliki SLB Negeri Sri Mujinab dilakukan oleh tenaga Tata Usaha Khusus Sarana dan Prasarana dengan mencatat semua barang sarana dan prasarana yang diadakan ke dalam daftar inventaris serta memberikan nomor inventaris untuk sarana dan prasarana.
4	Pemeliharaan	Menurut wawancara dengan kepala sekolah, Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana, dan tenaga kependidikan, penyimpanan adalah salah satu bentuk pemeliharaan agar barang inventaris terjaga kondisinya sehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama. Sementara untuk bangunan dan fasilitas fisik serta fasilitas pembelajaran dan TIK dilakukan secara terjadwal, berdasarkan laporan kerusakan serta RKAS. Pemeliharaan sarana dan prasarana menjadi tanggung jawab tenaga kependidikan yang

		merangkap petugas kebersihan dan penjaga sekolah. Temuan lain di lapangan bahwa pemeliharaan belum dapat dilaksanakan optimal karena kendala biaya, seperti pengecatan Gedung sekolah yang hanya bisa dilaksanakan secara bertahap. Selain itu untuk beberapa ruangan yang mengalami kerusakan belum dapat dilakukan perbaikan karena alokasi dana perbaikan untuk kategori rehab berat tidak masuk dalam alokasi penggunaan dana BOS.
5	Penghapusan	Barang-barang sarana SLB Negeri Sri Mujinab yang rusak dan tidak dapat digunakan lagi disimpan dengan baik di dalam Gudang. Barang-barang inventaris dikeluarkan dari daftar inventaris dengan alasan rusak berat, susut, atau biaya pemeliharaan terlalu mahal. Prasarana yang mengalami kerusakan dimasukkan dalam daftar inventaris dengan keterangan rusak berat atau tidak dapat digunakan.

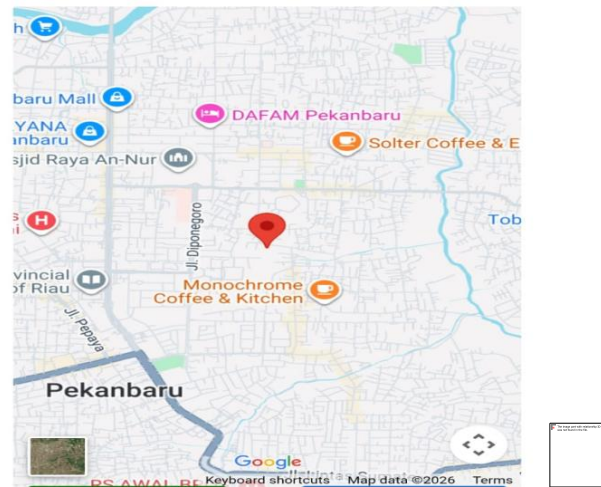
Gambar 2. Tabel Hasil Penelitian



Gambar 3. Grafik Hasil penelitian

### Alamat SLB SRI MUJINAB PEKANBARU

Alamat SLB SRI MUJINAB PEKANBARU terletak di Jl. Dr. Sutomo, Cinta Raja, Kec. Sail, Kota Pekanbaru, Riau.



Gambar 4 . Lokasi SLB Negeri Sri Mujinab

Berdasarkan uraian temuan penelitian di atas, manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di SLB Sri Mujinab Pekanbaru dilaksanakan sesuai dengan peraturan manajemen sarana dan prasarana namun belum optimal karena keterbatasan dana dan sumber daya yang mendukung.

## PEMBAHASAN

### Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru

Kemampuan sekolah atau lembaga untuk mengatur pelajaran dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berharga dikenal sebagai mutu pembelajaran. Pembelajaran yang bermutu di SLB Negeri Sri Mujinab diwujudkan melalui manajemen sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Menteri yang berlaku sehingga terwujud tata kelola yang tertib. Penelitian relevan, kepala sekolah mempunyai lima peran dalam mengelola sarana dan prasarana dalam rangka menyediakan fasilitas yang unggul yakni merencanakan, mengadakan, mengarahkan, mengawasi, mengatur kegiatan, dan melaporkan kepada dinas terkait (Dimas Kurnia Almaida 2021). Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Pamekasan menerapkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan pembelajaran melalui perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan (Kartini, Sobar, and Karyaningtyas 2024). Sistem manajemen yang diterapkan di SDN 018 Bagan Hulu efektif mendukung kolaborasi, penyesuaian diri dengan serta pencapaian tujuan pendidikan (Lestari et al. 2024).

Kepala sekolah dalam menjalankan tugas manajerial memberdayakan guru dan tenaga staff Tata untuk ikut dalam pengelolaan. Guru dan kepala sekolah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sarana dan prasarana di luar tugas pokok sebagai guru dan tenaga administrasi. Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, siswa juga diminta untuk membantu menjaga dan merawat fasilitas dan perlengkapan yang ada di lingkungan sekolah. Penelitian relevan, Strategi kepala madrasah untuk mengoptimalkan

sarana prasarana melibatkan guru dan siswa untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan, menjaga, dan merawatnya, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab (Nasution 2023). Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 1 Wonosalam Jombang, peran stakeholder internal yang bekerja sesuai dengan tupoksinya berhasil (Sunardi and Mualil 2023).

Manajemen sarana dan prasarana yang telah dilaksanakan memberikan dampak terhadap tata kelola satuan pendidikan dan mutu pembelajaran. Tata Kelola sarana dan prasarana yang telah dilakukan di SLB Negeri Sri mujinab menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman yang mendukung proses belajar mengajar yang kondusif. Penelitian relevan, efektivitas pelayanan dan penyediaan sarana/prasarana berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran (Randan, A Todingbua', and Buku 2025). Implementasi MBS di SDN 018 Pematang Manggis mencakup pengelolaan guru, fasilitas, dan sumber daya sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan di SDN 018 Pematang Manggis sangat erat terkait dengan penerapan MBS (Dian Ayu Novitasari, Dita Aulia Putri, Doni Firmansyah, Hendri Marhadi, Erlisnawati 2024).

Manajemen sarana dan prasarana di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru memberikan kontribusi pada jalannya proses pendidikan. Segala peralatan atau material dipersiapkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Jika peralatan atau fasilitas belajar tidak memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan sesuai dengan kebutuhan, guru dan siswa tidak dapat memanfaatkannya dengan baik untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang belum memadai berdampak pada kreatifitas guru, dimana guru menjadi lebih kreatif dan produktif dalam menciptakan media pembelajaran pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Guru memanfaatkan ruang kelas merangkap fungsi sebagai ruang pembelajaran kekhususan dengan design kreatif guru. Sarana TI dirancang untuk menjadi pembelajaran yang menyenangkan yang dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Penelitian relevan, Pengembangan sarana dan prasarana di MTs H. Agus Salim Gudo meningkatkan kualitas pendidikan. Pengembangan ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan perangkat pembelajaran kontemporer membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif (Umar et al. 2024). Strategi kepala madrasah untuk mengoptimalkan sarana prasarana melibatkan guru dan siswa untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan, menjaga, dan merawat sarana tersebut, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab. Guru adalah bagian yang sangat penting dari keberhasilan pendidikan. Hal ini berkaitan erat dengan keberhasilan proses pembelajaran, seperti kemampuan guru untuk menerapkan metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang tepat (Marhadi 2014).

Pengelolaan Sarana dan Prasarana memberikan manfaat yang signifikan terhadap efisiensi dan efektifitas anggaran. Penganggaran pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan skala prioritas kebutuhan dibantu oleh perencanaan. Hal ini membantu satuan pendidikan menghindari pemborosan atas pembelian barang yang tidak dibutuhkan atau tumpang tindih. Alokasi dana BOS untuk pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan tepat dan efektif. Pengalokasian dana BOS juga menunjang perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan agar dapat berfungsi baik. Penelitian relevan, Solusi yang lebih baik akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Ini akan memungkinkan siswa berkebutuhan khusus untuk belajar dengan lebih baik (Sita, Muttaqin, and Bhinika 2024).

## **KESIMPULAN**

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru,

meliputi:

1. Kepala SLB Negeri Sri Mujinab Pekanbaru menggunakan prinsip-prinsip manajemen saat menjalankan tugas manajerialnya untuk memastikan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sehingga tujuan dan kualitas pembelajaran dapat dicapai dengan sukses.
2. Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan adalah semua proses dalam manajemen Sarana dan Prasarana.
3. Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, staf Tata Usaha bidang sarana prasarana, dan guru memiliki tugas, tanggung jawab, dan harus bekerja sama dengan baik.
4. Guru turut serta dalam Menyusun perencanaan dan bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan untuk pembelajaran.
5. Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, siswa membantu menjaga sarana dan prasarana pendidikan.
6. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran berdampak pada meningkatnya kreativitas guru.

## REFERENSI

- Agustian Ramadana Putera, Dkk. 2002. *Penjaminan Mutu Pendidikan*. Banjarmasin: CV. AHBAB PUSTAKA.
- Dian Ayu Novitasari, Dita Aulia Putri, Doni Firmansyah, Hendri Marhadi, Erlisnawati, Nur Mustafa. 2024. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN 018 Pematang Manggis." *Jurnal Sosial Dan Ekonomi* 6(2):1275-84.
- Dimas Kurnia Almaida, Ilham Fahmi. 2021. "Peran Kepala Sekolah Dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 1(0.1101/2021.02.25.432866):1-15.
- Dirna, F. C. (2022). Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di SLB Negeri Banyuasin. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(1), 26-35. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i1.42>
- Dr. Herson Anwar, M. P. 2017. *Pengelolaan Pendidikan (Teori Dan Aplikasi Di Madrasah)*. Jawa Barat: Eduvision.
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., R, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81-88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Hasibuan., Moedjiono dan. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen\\_pendidikan#Teori\\_manajemen\\_pendidikan](https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_pendidikan#Teori_manajemen_pendidikan)
- Ismail Makki, Aflahah. 2017. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Jannah, N. B. H., & Fadhilah, L. (2025). Manajemen Sarana dan Prasarana: Analisis Ergonomis Sekolah Inklusif. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(12), 8. <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i12.2025.8>
- Kartini, Amin Sobar, and Karyaningtyas. 2024. "Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam." *Thawalib | Jurnal Kependidikan Islam* 4(1):45-60. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.468>.
- KEMENDIKBUD-RISTEK. n.d. *Permendikbudriset Nomor 22 Tahun 2023*. Indonesia.
- Kemendikburistek. n.d. *Permendikbudristek Nomor 48 Tahun 2023*. Indonesia.
- Lestari, Anggun Riski, Fhatia Khoiroh, Hendri Marhadi, Erlisnawati Erlisnawati, and M. Nur Mustafa. 2024. "Analisis Dinamika Koordinasi, Komunikasi, Dan Supervisi Dalam

- Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Daerah Pesisir." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4(4):1733-45. doi:10.53299/jppi.v4i4.902.
- Marhadi, Hendri. 2014. "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau, Pekanbaru." 3:73-81.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*. Yogyakarta: Teras.
- Nasution, Nurwinda Aulia. 2023. "Wawancara Dengan Kepala Madrasah MIS Al - Islam Madugondo, 10 Agustus 2024." 4:317-29.
- Randan, Ferry, Manuel A Todingbua', and Atus Buku. 2025. "Efektifitas Pelayanan Dan Penyediaan Sarana/Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Dilingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Nabire." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 4(2):622-32. doi:10.59188/jcs.v4i2.3000.
- RI, Presiden. n.d. *UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20*. INDONESIA.
- Rusi Rusmiati Aliyyah, Didi Mulyadi, Widyasari, Abdul Kholik. 2019. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Jakarta Selatan: Polimedia Publishing.
- Rusydi Ananda, and Oda Kinata Banurea. 2017. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Medan: CV.Widya Puspita.
- Sita, Farah, Muhammad Shahibu Muttaqin, and Purwa Bhinika. 2024. "Strategi Pengelolaan Fasilitas Dan Sumber Daya Di Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Novara: Nusantara Education and Innovation Journal* 1:117-32.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Ke-6. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sunardi, and Mualil. 2023. "Peran Stakeholder Internal Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3(2):166.
- Umar, Sinardi, Senang Senang, and Sunardi Sunardi. 2024. "Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Dan Prasarana." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4(1):16-28. doi:10.54437/irsyaduna.v4i1.1552.
- Uyun, Khurotul, Romi Dewi Astuti, Tri Widya Ningsih, and Karfica Nofridayana. 2024. "720-Article Text-2924-2-10-20240508." 2(3).
- Yusron, A. (2025). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Optimalisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di RA As - Syarif. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(4), 1469-1478. <https://doi.org/10.54082/jamsi.2003>

---

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**